

ABSTRAK

MUH MAWARDI, 2015. “Konflik Alih Fungsi Tanah pada Masyarakat (Studi Kasus Pembangunan Pelabuhan Palipi Kecamatan Sendana Kabupaten Majen)” Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hj.Syahribulan. dan pembimbing II Hj.St Fatimah Tola

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian sosial budaya yang Jenis Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik *Wawancara langsung* dengan memilih beberapa informan yang memiliki kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.yakni orang asli Desa Sendana Kecamatan Sendana Kabupaten Majene dan mengetahui penyebab konflik di masyarakat dalam pembangunan pelabuhan palipi ini.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Konflik alih fungsi tanah pada masyarakat dan penyebab dari konflik* itu sendiri dan mengetahui cara mengatasi konflik itu sendiri. Karena konflik dapat menyebabkan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya konflik yang terjadi di masyarakat dalam pembangunan ini salah satu penyebabnya adalah adanya ketiidak sesuaian harapan masyarakat terkhusus dalam hal alih fungsi lahan mulai dari penolakan untuk di relokasi, ganti rugi yang tidak sebanding dan adanya kinerja pembangunan yang tidak terlalu bagus dari pemerintah karena masyarakat juga perlu melihat keseriusan dari pemerintah. Hal ini dapat kita jumpai khususnya di Desa Sendana yang dimana masyarakatnya menjadi tidak nyaman atau dengan kata lain masih kurang menerima adanya pembangunan pelabuhan Palipi ini. Dan peran serta masyarakat dan pemerintahlah yang dapat menyelesaikan masalah ini karena ini merupakan kebutuhan bersama dan memiliki tujuan bersama yaitu meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat dan daerah itu sendiri

Kata Kunci: Konflik, Alih fungsi lahan